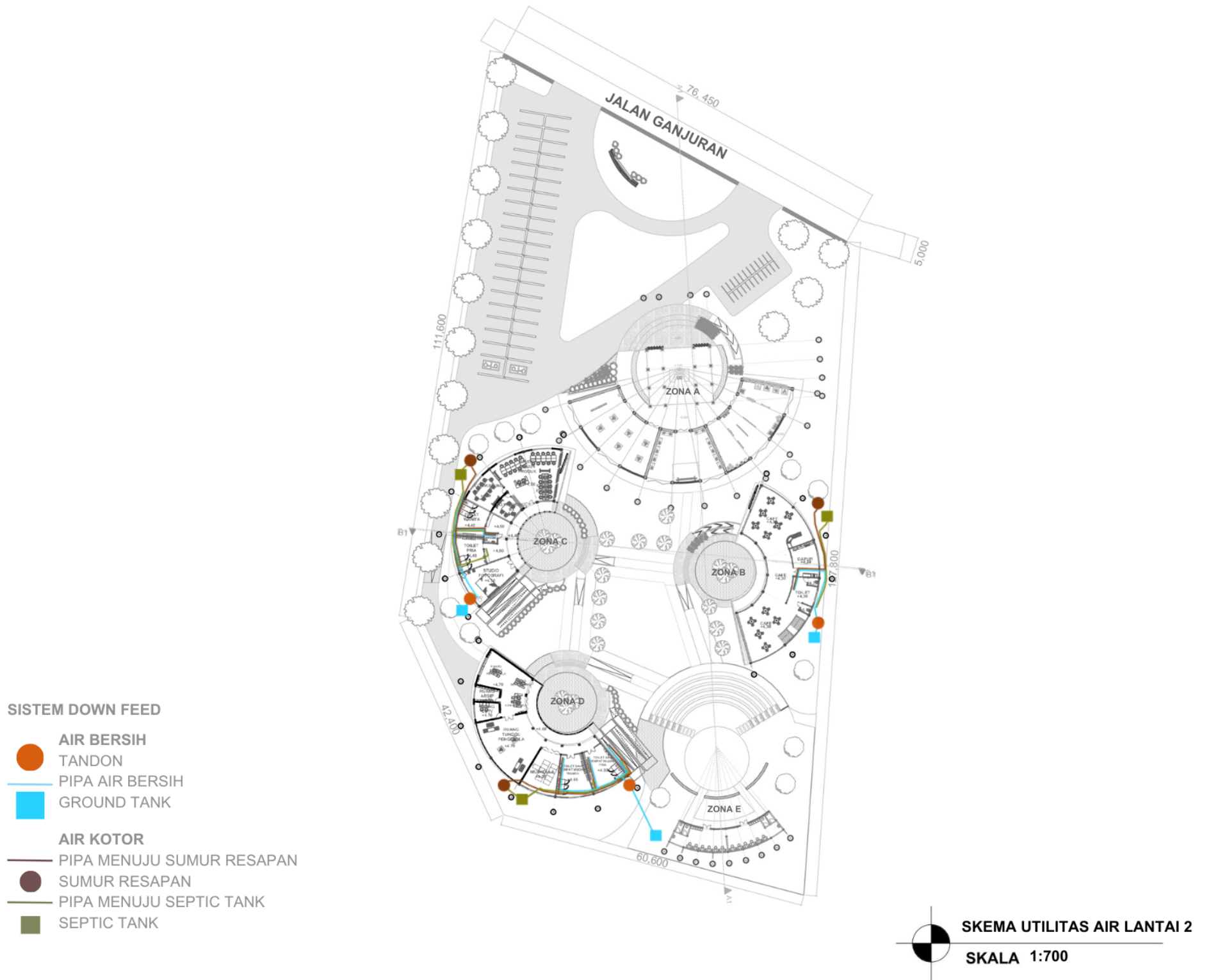
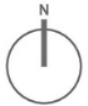


Skema Utilitas



Gambar 4. 54 Skema Utilitas Kawasan Lantai 2
 Sumber : Penulis, 2023

Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free



Ramp pedestrian digunakan sebagai akses menuju bangunan, dikarenakan tiap bangunan memiliki levasi berbeda

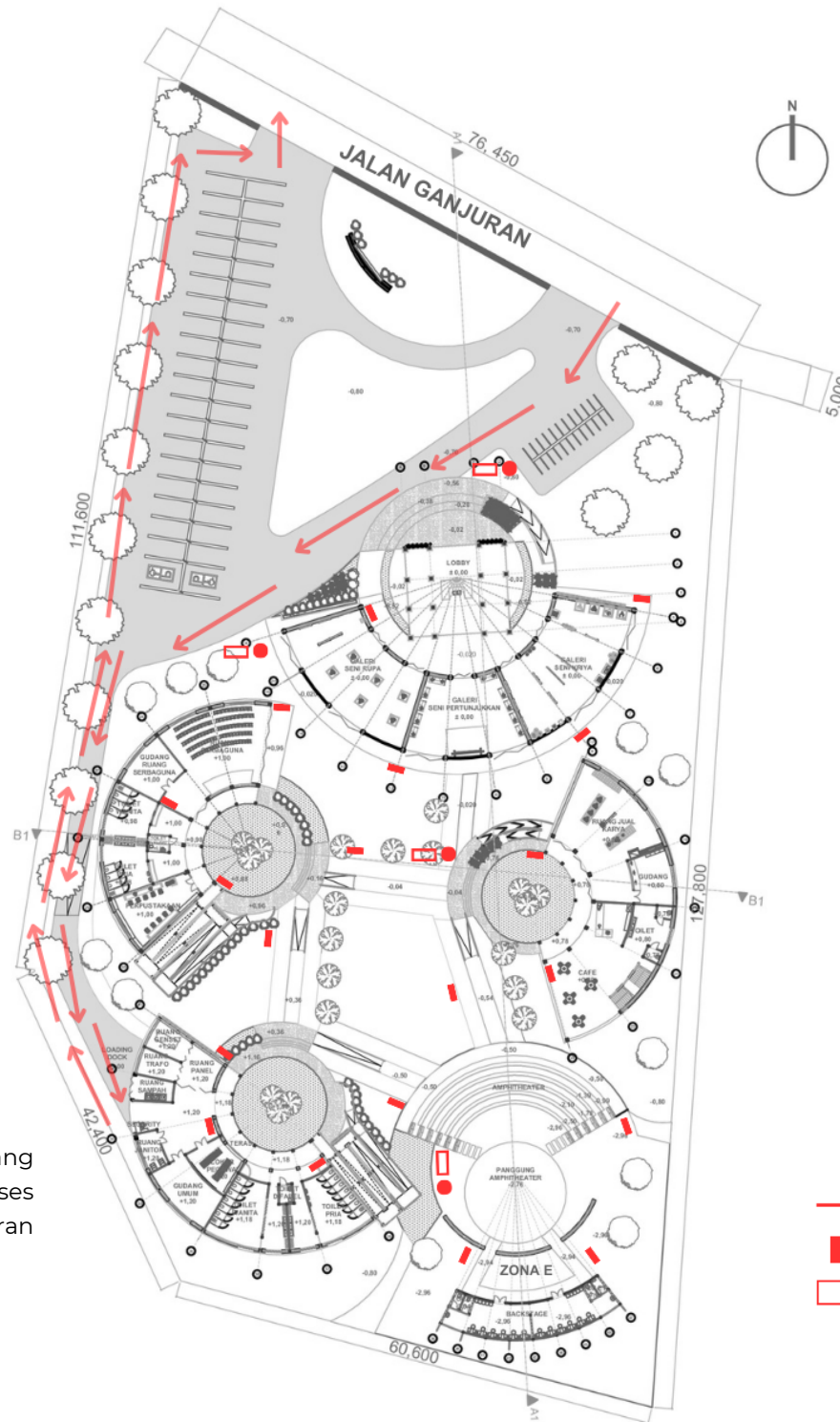
Ramp pedestrian digunakan sebagai akses menuju bangunan, dikarenakan tiap bangunan memiliki levasi berbeda

Tangga digunakan sebagai transportasi pada zona B

Ramp bangunan berperan sebagai penghubung lantai 1 dan lantai 2. Penggunaan transportasi ini mendukung setiap pengguna dapat mengakses ruang.

Gambar 4.55 Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free
Sumber : Penulis, 2023

Skema Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi Darurat



sirkulasi kendaraan dirancang hingga menuju zona D guna akses mobil pemadam kebakaran menuju zona belakang.



Gambar 4.56 Hydrant Box dan Hydrant Pillar
Sumber : bromindo.com, 2015

Hydrant box dan hydrant pillar diletakkan berdekatan dan memiliki jarak 38 meter antar hydrant box dan hydrant pillar lainnya.



Gambar 4.57 APAR
Sumber : safetyworld.co.id, 2023

Perletakkan APAR terdapat pada *indoor* dan *outdoor* pada rancangan, dimana memiliki jarak 15 meter tiap unitnya.

- JALUR MOBIL PEMADAM KEBAKARAN
- APAR (JARAK 15 METER)
- HYDRANT BOX DAN HYDRANT PILLAR (JARAK 38 METER)

**SKEMA PENANGGULANGAN
KEBAKARAN DAN EVAKUASI
DARURAT**
SKALA 1:700

Gambar 4.58 Skema Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi Darurat
Sumber : Penulis, 2023

ZONA A-LOBBY



Gambar 4.59 Suasana Lobby
Sumber : Penulis, 2023

ZONA A-GALERI SENI KRIYA



Gambar 4.62 Suasana Galeri Seni Kriya
Sumber : Penulis, 2023

ZONA A-GALERI SENI RUPA



Gambar 4.60 Suasana Galeri Seni Rupa
Sumber : Penulis, 2023

ZONA B-RUANG JUAL KARYA



Gambar 4.63 Suasana Ruang Jual Karya
Sumber : Penulis, 2023

ZONA A-GALERI SENI MUSIK DAN PERTUNJUKKAN



Gambar 4.61 Suasana Galeri Seni Pertunjukan dan Musik
Sumber : Penulis, 2023

ZONA B-CAFE LANTAI 1



Gambar 4.64 Suasana Cafe Lantai 1
Sumber : Penulis, 2023